

SKRIPSI



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH NORMA SUBYEKTIF, EFIKASI DIRI, DAN SIKAP
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
TARUMANAGARA JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CALVIN LIMAWAN SUTEJA

NIM : 115180480

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI 2023

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CALVIN LIMAWAN SUTEJA
NIM : 115180480
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH NORMA SUBYEKTIF, EFIKASI
DIRI, DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANEGARA

Jakarta, 13 Desember 2023



(ANDI WIJAYA, S.E., M.M.)

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : CALVIN LIMAWAN SUTEJA
NO. MAHASISWA : 115180480
PROGRAM JURUSAN : S1 MANAJEMEN
MATA KULIAH KONSENTRASI : MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH NORMA
SUBYEKTIF, EFIKASI DIRI, DAN SIKAP
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
INTENSI KEWIRAUSAHAAN
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA.

Tanggal: Januari 2024. Ketua Penguji:

Tanggal: Januari 2024. Anggota Penguji:

Tanggal: Januari 2024. Anggota Penguji:

ABSTRAK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

(A) Calvin limawan suteja (115180480)

(B) **PENGARUH NORMA SUBYEKTIF,EFIKASI DIRI DAN SIKAP
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
TARUMANAGARA JAKARTA**

(C) xii+ 53hal, 2023, tabel 15; gambar 2 ; lampiran 6

(D) MANAJEMEN KEWIRAUSAHAAN

(E) Abstrak : This study aimed to analyze the influence of subjective norms, self-efficacy, and entrepreneurial attitude towards entrepreneurship intentions of University Students of Economic Faculties Tarumanagara Jakarta. This study in volved a sample of 200 students from the Faculty of Economics, University of Tarumanagara by using purposive sampling. Method of data collection was conducted by distributing questionnaires to all sample. The findings showed a significant effect of subjective norms on entrepreneurial intentions of students. Similarly, this study also shows that the role of self-efficacy, such an optimistic attitude, self-development ability, and task greatly affect the ability of developing one's entrepreneurial intentions. Entrepreneurial attitude as will believe in the ability of the person, it can improve a person's entrepreneurial intentions.

(F) Daftar acuan38 (2010-2021)

(G) ANDI WIJAYA SE, M.M

HALAMAN MOTTO

.. Your future is as BRIGHT as your FAITH..

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan:

untuk yang tercinta

Mama dan kakakku,

Kekasihku,dan

Sahabat-sahabat sekalian

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH NORMA SUBYEKTIF, EFIKASI DIRI, DAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA”.

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S-1 jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara di Jakarta.

Skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Andi Wijaya SE, MM, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE, MM, MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Frangky Slamet S.E.,M.M., selaku Ketua program studi S1 Fakultas Manajemen Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Para Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan mendidik selama mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

5. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Mama papa dan kakakku anita dan vina yang tersayang serta keluarga yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan, baik moril maupun materil kepada penulis selama perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.
7. Kekasihku (Natasha) yang selalu setia memberikan dukungan dan perhatian untuk penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Sahabat-sahabatku: Kristophorus Raphael dan Winston , Eric ,Adam dan Syane yang selalu membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
9. Sahabat seperjuangan: Ricko dan Michelle yang selalu bersama-sama berjuang dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang senantiasa mendukung dan membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis memohon maaf bila terdapat kesalahan dalam penulisan ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, Desember

2023

Penulis,

(Calvin limawan)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	7
3. Batasan Masalah.....	8
4. Rumusan Masalah.....	8
B. Tujuan dan Manfaat.....	8
1. Tujuan	8
2. Manfaat	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	13
C. Kaitan antara Variabel-Variabel.....	23
D. Penelitian yang Relevan.....	24
E. Kerangka Pemikiran	25
F. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian.....	26

B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	26
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	27
D. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas	29
E. Analisis Data	32
F. Asumsi Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Subyek Penelitian	37
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	39
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	40
D. Hasil Analisis Data.....	42
E. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Keterbatasan dan Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Variabel Operasional	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	37
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Subjek.....	38
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan.....	39
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	40
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.7 Hasil Tanggapan Responden Variabel Norma Subyektif.....	42
Tabel 4.8 Hasil Tanggapan Responden Variabel Efikasi Diri	43
Tabel 4.9 Hasil Tanggapan Responden Variabel Kewirausahaan.....	44
Tabel 4.10 Hasil Tanggapan Responden Variabel Intensi Berwirausaha	44
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	46
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	48
Tabel 4.14 Hasil Uji T.....	48
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data realisasi rasio wirausaha di Indonesia jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, Indonesia masih memiliki tingkat calon wirausahawan atau pengusaha aktual yang jauh lebih rendah. Jika dibandingkan dengan tetangganya Malaysia, Indonesia masih tertinggal. Sementara persentase orang Malaysia yang juga berwirausaha sudah mencapai 5%, di Indonesia baru mencapai 3%. Dibandingkan dengan rata-rata global sebesar 2%, angka ini jauh lebih tinggi. Namun jika diterapkan pada populasi 260 juta, jumlah wirausahawan Indonesia saat ini mendekati 8 juta. Sementara Singapura memiliki 7% pengusaha di kawasan ASEAN, tingkat tertinggi dari negara anggota mana pun.

Memang benar bahwa Indonesia memiliki jumlah penduduk yang lebih besar dari Singapura, tetapi masih kalah jika dibandingkan dengan negara-negara dengan jumlah penduduk yang lebih tinggi. Dengan jumlah penduduk saat ini lebih dari 260 juta jiwa, Indonesia menduduki peringkat keempat sebagai negara berpenduduk terbesar di dunia. Ketika suatu negara memiliki banyak orang, dibutuhkan banyak pekerjaan agar semuanya dapat bekerja dan tidak ada yang menganggur. Ada korelasi antara tingkat pengangguran yang tinggi dan tingkat rendah di mana bisnis baru sedang dimulai. Alih-alih mengejar jenis kewirausahaan yang dapat menghasilkan lapangan kerja, budaya menjadi karyawan atau bekerja di kantor atau organisasi pemerintah masih melekat pada masyarakat Indonesia⁴.

Rendahnya tingkat pembentukan bisnis baru di Indonesia menunjukkan bahwa hanya sedikit orang yang berpikir untuk memulai

bisnis mereka sendiri. Tahap pertama dalam proses panjang pembentukan perusahaan adalah mendapatkan apresiasi atas motivasi wirausaha (Blegur & Handoyo 2020). Keinginan seseorang untuk mencapai sesuatu, atau realisasi dan segera pelaksanaan realisasi itu yang disebut dengan “niat”. Tingkat pekerjaan yang disiapkan seseorang untuk dimasukkan ke dalam suatu kegiatan dan jumlah upaya yang ingin mereka lakukan untuk benar-benar menyelesaikan perilaku keduanya merupakan indikator niat (Blegur & Handoyo 2020).

Selain itu, entrepreneur adalah mereka yang membuat konsep, memimpin, dan mengambil risiko yang diperhitungkan untuk meluncurkan usaha baru. Pengusaha adalah orang yang mengambil inisiatif dan membuat keputusan yang berkontribusi pada ekonomi pasar. Pengusaha yang bersedia mengambil risiko yang diperhitungkan dalam mengejar keuntungan akan menjadi sumber utama percepatan pertumbuhan ekonomi dan ambisi kewirausahaan individu mengungkapkan dedikasi mereka untuk memulai usaha kewirausahaan dan memperluas pengetahuan mereka tentang subjek tersebut.

Niat kewirausahaan, seperti yang didefinisikan oleh Rostiani (2008), adalah mengejar pengetahuan dengan niat untuk menggunakan pengetahuan itu dalam bentuk usaha komersial. Kemauan untuk mendirikan usaha dan mendidik diri sendiri tentang kewirausahaan adalah bukti dari niat seorang pengusaha. Seseorang memiliki niat berwirausaha jika mereka serius dan berkomitmen untuk mengejar karir sebagai wirausaha dengan mengembangkan produk baru yang dapat dijual untuk mendapatkan keuntungan, seperti yang dikemukakan oleh pendapat ahli tersebut di atas.

Faktor pribadi, seperti kepercayaan, nilai, sifat kepribadian, emosi, dan kecerdasan; faktor sosial, seperti usia, jenis kelamin, ras, budaya, pendidikan, dan agama; dan faktor informasi, seperti pengalaman, pengetahuan, dan paparan media, semuanya berperan dalam membentuk niat kewirausahaan individu. Faktor pribadi (kebutuhan untuk berprestasi,

self-efficacy, *internal locus of control*, dan pengambilan risiko), faktor lingkungan (akses ke modal informasi dan jaringan sosial), dan faktor demografis (jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, pekerjaan orang tua, dan pekerjaan pengalaman) semuanya dianggap berperan dalam membentuk niat berwirausaha (Retnowati & Putra 2021).

Mahasiswa adalah sumber utama bagi pemilik bisnis baru karena mereka baru saja memasuki generasi kreatif dan ide utama mereka bertahun-tahun setelah lulus dari universitas. Aspirasi kewirausahaan seseorang tidak akan berkembang tanpa pendidikan dan pelatihan yang tepat. Selain itu perguruan tinggi memainkan peran penting dalam menumbuhkan kewirausahaan melalui penyelenggaraan acara dan program terkait.

Universitas Tarumanagara, atau disingkat UNTAR, secara luas dianggap sebagai salah satu institusi pendidikan terkemuka di Indonesia. Untar menjadi salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka di Indonesia berkat komitmennya untuk menjunjung tinggi standar integritas, profesionalisme, dan kewirausahaan (IPE) tertinggi sebagai bagian dari misinya untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Inisiatif pemerintah seperti program Kampus Merdeka Belajar Merdeka (MBKM) bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar sukses di dunia kerja dengan membekali mereka dengan landasan yang kuat dalam berbagai ilmu yang relevan. Begitu pula dengan pekerjaan yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Universitas Tarumanagara menawarkan berbagai program MBKM, salah satunya yang berfokus pada kewirausahaan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara mengikuti program MBKM kewirausahaan ini untuk mendapatkan pengalaman praktis di ranah kewirausahaan. Siswa akan belajar dengan melakukan, mendapatkan pengalaman langsung dalam manajemen bisnis. Guru masa depan, seperti yang terdaftar di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, harus

menumbuhkan rasa kewirausahaan mereka sendiri karena diharapkan pada gilirannya akan menanamkan rasa inisiatif dan inisiatif yang sama dalam diri siswa mereka. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara mendapat manfaat dari hal ini karena mendorong mereka untuk berpikir seperti pemilik bisnis.

Theory of Planned Behaviour (TPB) memberikan kejelasan tentang determinan-determinan niat dengan memfokuskan pada tiga jenis keyakinan penting: behavioral belief (perilaku keyakinan), keyakinan normatif (*behavior of belief*), dan keyakinan kontrol (*control belief*). Selain itu elemen kontekstual ke dalam tiga kelompok berikut (Bosnjak, Ajzen, & Schmidt 2020):

1. Aspek pribadi meliputi keyakinan, moral, karakteristik, perasaan, dan IQ seseorang.
2. Usia, jenis kelamin, ras, budaya, pendidikan, dan agama adalah contoh pengaruh sosial.
3. Pengalaman, pendidikan, dan paparan media semuanya dianggap sebagai elemen informasi.

Faktor pribadi (kebutuhan untuk berprestasi, *self-efficacy*, *internal locus of control*, dan pengambilan risiko), faktor lingkungan (akses ke modal informasi dan jaringan sosial), dan faktor demografis (jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, pekerjaan orang tua, dan pekerjaan pengalaman) semuanya dianggap berperan dalam membentuk niat. Peneliti akan mengubah faktor-faktor yang bersinggungan tersebut menjadi variabel-variabel independen untuk menguji pengaruhnya terhadap niat untuk memulai usaha. Peneliti meneliti hubungan antara ambisi kewirausahaan dan *self-efficacy*, norma subyektif, dan kewirausahaan. Penulis studi memilih tiga karakteristik ini karena mereka mewakili interaksi antara motivasi individu dan lingkungan sekitar serta konteks demografis mereka. Di sini, rasa motivasi seseorang berperan dalam rasa efikasi diri mereka. Sedangkan penguatan sosial adalah soal pendapat. Selain itu, komponen

demografi pendidikan kewirausahaan tidak boleh diabaikan. Ketiga faktor ini akan membantu mewujudkan impian seseorang untuk menjadi pengusaha. Peneliti dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara memilih ketiga faktor tersebut untuk menguji pengaruhnya terhadap aspirasi kewirausahaan mahasiswa.---

Menurut teori *Theory of Planned Behaviour* (TPB) norma subyektif adalah komponen lain yang dapat mempengaruhi niat. Seorang pengusaha membutuhkan seperangkat standar pribadinya sendiri untuk memberinya jaminan dan motivasi yang dia butuhkan untuk meluncurkan usahanya. Harapan individu bahwa mereka harus mengikuti saran dan nasihat orang lain di sekitarnya adalah contoh dari norma subyektif (Kurjono & Setiawan 2020). Hal ini dikarena norma subyektif adalah jenis dukungan dari orang lain (*significant others*) seperti orang tua, pasangan, teman dekat, rekan kerja, dan lainnya dalam konteks ini, mereka memainkan peran penting dalam mempromosikan kecenderungan kewirausahaan. Norma yang dirasakan siswa mempengaruhi kecenderungan kewirausahaan mereka (Choirunnisya, Sumiati, & Susanti 2021).

Menurut Hasanah dan Rafsanjani (2021) efikasi diri atau *self-efficacy* adalah prediktor yang signifikan dari kecenderungan kewirausahaan. Temuan dari survei ini menegaskan skeptisisme yang tersebar luas dan ketakutan akan kegagalan yang menjadi ciri sikap mahasiswa terhadap peluncuran bisnis mereka sendiri serta keyakinan pada keterampilan sendiri adalah komponen kunci dari *self-efficacy* (Hasanah & Rafsanjani 2021). Liadia dan Budiono (2019) berpendapat bahwa keyakinan individu pada kemampuannya sendiri memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja mereka di berbagai konteks, termasuk kecenderungan mereka untuk berwirausaha. Keyakinan pada diri sendiri, serta keyakinan dalam memulai suatu perusahaan dan mengatasi berbagai bahaya, sangat penting dalam kewirausahaan. Tanpa keyakinan yang kuat pada kemampuan diri sendiri,

cita-cita untuk menjadi wirausahawan akan tetap hanya itu cita-cita (Natalia & Rodhiah 2019).

Menurut teori *Theory of Planned Behaviour* (TPB) kewirausahaan sebagai salah satu elemen sosial yang dapat mempengaruhi rencana calon wirausahawan, di samping *self-efficacy* dan norma subyektif. Aspirasi siswa untuk memulai bisnis mereka sendiri sangat dipengaruhi oleh paparan mereka terhadap pendidikan kewirausahaan (Wardani & Nugraha 2021). Pendidikan kewirausahaan adalah kurikulum yang dirancang untuk mengajarkan siswa dasar-dasar memulai dan menjalankan bisnis serta keterampilan hidup yang berharga lainnya. Tujuan menawarkan kursus kewirausahaan dan melakukan analisis kelayakan bisnis adalah untuk membangkitkan minat siswa dan menginspirasi mereka untuk mengejar kewirausahaan .

Kewirausahaan dapat membantu siswa di kedua bidang tersebut. Ketertarikan untuk memulai usaha dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yang berbeda, diantaranya adalah jiwa wirausaha. Pendidikan kewirausahaan, merupakan inisiatif untuk menanamkan pola pikir dan jiwa kewirausahaan pada siswa melalui setting pembelajaran formal dan informal. Tujuan mendorong kewirausahaan ada dua, pertama adalah mendorong kaum muda untuk mempertimbangkan memulai bisnis mereka sendiri; dan kedua, mematahkan kepercayaan budaya bahwa memiliki pekerjaan tetap, terutama di sektor publik, adalah puncak kesuksesan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi untuk menjadi wirausaha sebagian berasal dari pendidikan kewirausahaan formal (Lelliezza, Musadeq, and Prasetya 2019).

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Eric Michael Laviolette, Miruna Radu Lefebvre dan Olivier Brunel tahun 2010 yang menyatakan bahwa kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap *self-efficacy* dan niat kewirausahaan. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa kewirausahaan yang sukses memperkuat identifikasi model peran

dan menghasilkan sikap yang baik terhadap pesan, sehingga meningkatkan self-efficacy dan niat kewirausahaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah membahas mengenai intensi kewirausahaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek penelitian.

Mengingat apa yang telah dikatakan tentang sejarah masalah dan alasan untuk temuan yang sangat berbeda, jelas bahwa diperlukan lebih banyak penyelidikan ke bidang ini. Oleh karena itu, penelitian dengan judul seperti ini sangat diminati oleh kalangan akademisi **“Pengaruh Norma Subyektif, Efikasi Diri Dan Kewirausahaan Terhadap Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara”**

2. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut, mengingat konteks yang diberikan oleh masalah-masalah tersebut di atas:

- a. Indonesia memiliki tingkat kewirausahaan yang relatif rendah dibandingkan dengan negara maju lainnya.
- b. Statistik HIPMI Universitas Tarumanegara menunjukkan bahwa proporsi mahasiswa yang juga berwirausaha masih rendah.
- c. Apatisme mahasiswa terhadap kewirausahaan berasal dari fakta bahwa banyak anak muda lebih suka bekerja untuk orang lain begitu mereka lulus kuliah daripada memulai bisnis mereka sendiri.
- d. Penting untuk menindaklanjuti hipotesis bahwa *self-efficacy*, norma subyektif, dan kewirausahaan mahasiswa semuanya berperan dalam membentuk keputusan mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara.
- e. Temuan yang berbeda dari penelitian lain menyoroti perlunya penyelidikan lebih lanjut tentang masalah motivasi pengusaha.

3. Batasan Masalah

Ruang lingkup masalah yang bertujuan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti diperlukan mengingat gambaran identifikasi masalah yang diberikan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan terkait aspirasi mahasiswa jurusan ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Peneliti mengidentifikasi isu-isu tersebut dan banyak elemen yang mempengaruhi niat kewirausahaan menggunakan teori perilaku terencana Ajzen (1991). Mereka mempersempit masalahnya dengan berfokus hanya pada tiga faktor ini yaitu *self-efficacy*, norma subyektif, dan kewirausahaan. Mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Tarumanegara menjadi satu-satunya partisipan dalam penelitian ini.

4. Rumusan Masalah

Dalam investigasi ini, kami merumuskan masalah sebagai berikut, dengan konteks sebagai panduan kami:

- a. Apakah terdapat pengaruh norma subyektif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta?
- b. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta?
- c. Apakah terdapat pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penelitian dapat diturunkan dari pernyataan masalah berikut ini:

- a. Untuk mengetahui apakah pengaruh norma subyektif terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta.
- b. Untuk mengetahui apakah pengaruh efikasi diri/*self efficacy* terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta.
- c. Untuk mengetahui apakah pengaruh sikap kewirausahaan terhadap intensi kewirausahaan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Sejauh mana tingkat efikasi diri, norma subyektif, dan kewirausahaan siswa mempengaruhi rencana mereka untuk memulai bisnis? adalah pertanyaan yang studi ini akan membantu menjawab.

b. Manfaat Praktis

Berikut ini adalah contoh bagaimana temuan penelitian ini dapat dipraktikkan:

- 1) Bagi Mahasiswa

Temuan penelitian ini harus menjelaskan aspirasi siswa untuk memulai bisnis.

2) Bagi Perguruan Tinggi

Studi ini memiliki potensi untuk memberikan wawasan berharga bagi institusi pendidikan yang ingin mendorong pola pikir kewirausahaan dalam tubuh siswa mereka.

3) Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai platform untuk keterampilan analitis yang diasah dan peningkatan kapasitas untuk ekspresi ilmiah di antara para peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambariyah & Fachrurrozie. 2019. "Efek Efikasi Diri Pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan, Dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa." *Economic Education Analysis Journal* 8(3): 1045–60.
- Balaka, Muh Yani. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. ed. Iskandar Ahmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Blegur, Anastasia, and Sarwo Edy Handoyo. 2020. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2(1): 51.
- Bosnjak, Michael, Icek Ajzen, and Peter Schmidt. 2020. "The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications." *Europe's Journal of Psychology* 16(3): 352–56.
- Dharmanegara, I., Rahmayanti, P., & Yasa, N. (2022). The Role of Entrepreneurial Self-Efficacy in Mediating the Effect of Entrepreneurship Education and Financial Support on Entrepreneurial Behavior . *nternational Journal of Social Science and Business*, 6(2) :165-173.
- Choirunnisya, Mayya, Ati Sumiati, and Santi Susanti. 2021. "Pengaruh Sikap, Self-Efficacy, Dan Norma Subyektif Terhadap Intensi Berwirausaha: Studi Pada Siswa SMK Negeri Di Jakarta Mayya." *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan* 2(2): 1–19.
- Darmawan, Didit. 2019. "Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Serta Pengaruhnya Terhadap Intensi Berwirausaha." *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 1(2): 127.
- Dika, Chintya Wira, Maria Rio Rita, and Imanuel Madea Sakti. 2021. "Financial Bootstrapping Dan Kinerja Umkm: Peran Moderasi Literasi Keuangan." *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis* 26(1): 37.
- Hasanah, Fatma Arianti, and Mohamad Arief Rafsanjani. 2021. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Kreativitas Sebagai Variabel Mediator." *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)* 5(1): 162–74.
- Indrayanti, Wiwin, and Deden Dinar Iskandar. 2020. "Teori Perilaku Terencana Dan Minat Wirausaha Pemuda Di Kabupaten Tegal." *ASSET: Jurnal*

Manajemen dan Bisnis 3(1): 3–6.

- Kurjono, Kurjono, and Yana Setiawan. 2020. “Pengaruh Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Dan Norma Subyektif Terhadap Intensi Berwirausaha Dimediasi Sikap Kewirausahaan.” *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 11(1): 81–96.
- Laviolette.E.M, Lefebvre.M.R, Brunel.O 2010 "The Impact Of Story Bound Entrepreneurial Role Models On Self-Efficacy And Entrepreneurial Intention".*IJEER* 1(1):720-742.
- Liadi, Felicia Natali, and Herlina Budiono. 2019. “Pengaruh Dukungan Pendidikan, Sikap Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Semester Satu.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 1(3): 447.
- Maydiantoro, A., Jaya, M., Basri, M., Yulianti, D., Sinaga, R., & Arif, S. (2021). The influence of entrepreneurial attitudes, subjective norms and self-efficacy on entrepreneurial intentions. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(4):1-12.
- Naiborhu, Indah Kalara, and Susanti Susanti. 2021. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Marketplace, Kecerdasan Adversitas Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Unesa Melalui Efikasi Diri.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 9(2): 107–24.
- Natalia, Cindy, and Rodhiah Rodhiah. 2019. “Pengaruh Kreativitas, Edukasi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Dalam Generasi Z.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 1(2): 164.
- Nuryanto, Uli Wildan. 2020. “Analisis Pengaruh Sikap Norma Subjektif Efikasi Diri Dan Kecerdasan Emosi Terhadap Minat Wirausaha.” *Dynamic Management Journal* 4(1).
- Phutry Lelliezza, Ali Musadeq, and Arik Prasetya. 2019. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Karakter Wirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Motivasi Usaha Sebagai Intervening.” *Sketsa Bisnis* 6(2): 125–36.
- Pratana, Nadin Kalista, and Margunani. 2019. “Pengaruh Sikap Berwirausaha, Norma Subjektif Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Nadin.” *Economic Education Analysis Journal* 8(1): 18–23. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Pham, V., Nguyen, T., Nguyen, T., Tran, T., & Nguyen, T. (2022). Subjective norms and entrepreneurial intention: A moderated-serial mediation model. *JEMI*, 19(1).
- Retnowati, Eli, and Arif Rachman Putra. 2021. “Analisis Hubungan Antara Efikasi

- Diri Dan Intensi Berwirausaha Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan* 9(2): 591–601.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Mohammad Adnan Latief. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. ed. Erni Munastiwi. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Salsabilah, Adinda Putri, and Meyta Dwi Kurniasih. 2022. “Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Ditinjau Dari Efikasi Diri Pada Peserta Didik SMP.” *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika* 12(2): 138–49.
- Santoso, Sammy Agusta, and Sarwo Edy Handoyo. 2019. “Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Yang Dirasakan, Dan Orientasi Peran Gender Terhadap Intensi Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 1(1).
- Saputra, Hadi. 2019. “Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) (Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi Dki Jakarta).” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 3(1): 47.
- Saragih, M., & Kurniawan, S. (2022). The Influence of Self-Efficacy and Motivation on Entrepreneurial Intentions Among Millennial Business Students. *Jurnal Simki Economic*, 5(1):7-19.
- Soelaiman, Lydiawati, Ida Puspitowati, and Frangky Selamat. 2022. “Peran Model Panutan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Melalui Penerapan Teori Perilaku Terencana.” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 6(2): 320–29.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Triana, Leni, Yuliah Yuliah, and Wahyu Widodo. 2020. “Persepsi Calon Nasabah Perbankan Konvensional Dan Syariah Melalui Teori Perilaku Terencana Pada Mahasiswa Universitas Bina Bangsa.” *Maker: Jurnal Manajemen* 6(1): 96–106.
- Wahidmurni, Wahidmurni. 2019. “Analisis Indikator Ketercapaian Nilai-Nilai Kewirausahaan Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Jenjang Pendidikan Menengah.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 7(1): 55.
- Wardani, Vindi Kusuma, and Jaka Nugraha. 2021. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficay.” *Jurnal Ekonomi*

Pendidikan dan Kewirausahaan 9(1): 79–100.

Zamzami, Zelly Sidi. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Brawijaya.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 3(2): 1–25.